

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan, dianalisis serta peneliti jabarkan diatas. Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa *media relations* memiliki hubungan erat antara humas dan media. Kemudian mereka saling membutuhkan bahkan saling ketergantungan satu sama lain dalam konteks penyampaian informasi. Hubungan dengan media merupakan keharusan bagi Humas Kabupaten Gorontalo karena media adalah corong informasi yang disampaikan kepada masyarakat. Tanpa media, pemerintah daerah dalam penyampaian informasi kurang optimal kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, dengan adanya komitmen melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) maka dalam membina serta hubungan baik kepada media menjadi lebih fokus dan sejalan sesuai kesepakatan.

Adapun strategi yang dilakukan *media relations* adalah pembagian setiap tanggung jawab OPD pada masing-masing wartawan untuk mengkonfirmasi keterangan pada OPD yang terkait. Dengan adanya pembagian tersebut untuk mengantisipasi berita miring pada OPD tersebut. Kemudian strategi yang digunakan juga adalah melibatkan melibatkan semua media yang ada dalam rangka mengawal kegiatan pembangunan daerah. Hal ini menjadi kekuatan juga pada tujuan dan prinsip *media relations* dalam menjaga nama baik pemerintah daerah secara optimal.

5.2 Saran

Uraian diatas yang menjelaskan terkait strategi media raltions dalam mengoptimalkan penyampaian informasi publik kepada masyarakat, maka peneliti juga dapat melihat kekurangan tersebut. Oleh karena itu, peneliti mempunyai saran yaitu :

1. Mengembangkan dan menjalankan fungsi yang kuat pada PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) sebagaimana dalam penelitian Aziz (2018) menemukan dengan adanya PPID di Pemerintah Kabupaten Luwu Timur bahwa dengan adanya PPID yang sangat berfungsi untuk pemerintah daerah untuk mempermudah masyarakat menyampaikan permohonan informasi lebih mudah dan tidak berbelit karena dilayani lewat satu pintu serta membentuk PPID ke setiap Desa.
2. Menjalankan kembali fungsi Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) sebagaimana pada penelitian Aziz (2018) bahwa KIM adalah sebuah wadah yang dibentuk oleh Dinas Kominfo Kabupaten Luwu Timur untuk memberikan pemahaman pentingnya penyaringan informasi di segala bentuk media dan cara mengonsumsi informasi dengan baik serta bagaimana cara menanggapi informasi yang disebar oleh pemerintah dan media. Jadi, kelompok informasi masyarakat ini akan diberi pelatihan tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Pelatihan yang dilakukan tentunya tidak terlepas dari program kemitraan media, sehingga yang tergabung dalam

kemitraan media juga ikut serta memberikan kontribusinya terhadap wadah yang dibentuk yaitu kelompok informasi masyarakat. Wadah tersebut merupakan hasil kajian dari kondisi masyarakat Luwu Timur yang sebagian besar masih kurang mengetahui tentang penggunaan media, sehingga dinas kominfo yang dibentuk memiliki peran yang sangat besar dalam menjalankan fungsi dalam penyampaian informasi yang optimal kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anneke Lawrencia Alim. 2016. Strategi Media Relations Hotel Grand Darmo Suite Surabaya Dalam Mengelola Publisitas Di Media Massa. Volume 4 No.1 Hal 5-6 (diakses 24 Desember 2019 Pukul 15.39)
- Wahidin Saputra & Ruli Nasrullah. 2014. Public Relations 2.0 : Teori dan Praktik Public Relations di Era Cyber. Depok.Gramata Publishing. hal 129
- Farid Hamid. 2011. Ilmu Komunikasi : Sekarang dan Tantangan Masa Depan. Jakarta. Kencana. hal 9
- Frank Jefkins. 1992. Public Relations edisi keempat. Jakarta. Erlangga hal 8
- Andi Saputra. <https://m.detik.com/news/berita/d-3740891/usai-digugat-ayah-rp-13-m-wakil-bupati-gorontalo-dimakzulkan-ma> . (diakses 26 Desember 2019 pukul 14.25).
- Farid Utina. <https://m.detik.com/news/berita/d-3922966/tersengat-isu-korupsi-wakil-bupati-gorontalo-akhirnya-lengser> . (diakses 26 Desember 2019 pukul 14.02).
- Sedarmayanti. 2014. Manajemen Strategi. Bandung. Reflika Aditama. Hal 2
- Rosady Ruslan. 2005. Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relations. Jakarta. Raja Grafindo Persada. Hal 37.
- Anne Grerory. 2004. Perencanaan dan Manajemen Kampanye Public Relations.Jakarta. Erlangga. Hal 98-99.
- Anita Trisiah. 2013. Branding Strategi dalam meningkatkan Re-Imaging IAIN Raden Fatah Menjadi UIN Raden Fatah. Palembang. Rafah Press. Hal 19.
- Jim Briand Kolianan, dkk.2016.Strategi Media Relations Humas Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana (KB) Pada Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi NTT. Volume 6 No. 1 hal 54. (diakses , 4 Oktober 2019 pukul 22.55)
- Linggar Anggoro. 2005. Teori & Profesi Kehumasan. Jakarta. Bumi Aksara. Hal 152.
- Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto. 2003. Dasar-dasar Public Relations. Bandung. Remaja Rosdakarya. Hal 121-122.
- Soleh Soemirat. 2003. Dasar-dasar Public Relations. Bandung. Remaja Rosdakarya. Hal 13.
- Keith Butterick. 2014. Pengantar Public Relations Teori dan Praktik. Jakarta. Rajawali Pers. Hal 8.

- Dasrun Hidayat. 2014. Media Public Relations. Pendekatan Studi Kasus Cyber Publik Relations Sebagai Metode Kerja PR Digital. Yogyakarta. Graha Ilmu. Hal 78-79.
- Soleh Soemirat & Elvinaro, Ardianto. 2007. Dasar-dasar Public Relations. Bandung. Remaja Rosdakarya. Hal 124-125.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung. Alfabeta. Hal 60.
- Ghony, Djunaidi & Almanshur Fauzan. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jogjakarta. Ar-ruzz Media. Hal 46.
- Uhar Suhasaputra. 2012. Metode Penelitiian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan. Bandung. Reflika Aditama. Hal 181.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung. Alfabeta. Hal 8.
- Istijanto Oei. 2010. Riset Sumber Daya Manusia. Jakarta. Gramedia. Hal 38.
- Istijanto Oei. 2010. Riset Sumber Daya Manusia. Jakarta. Gramedia. Hal 33.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung. Alfabeta. Hal 226.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung. Alfabeta. Hal 228.
- Sugiyono.2013. Metode Penelitian Manajemen. Bandung. Alfabeta. Hal 384.
- Sugiyono. 2013. Metode Peneltian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung. Alfabeta. Hal 231.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Manajemen. Bandung. Alfabeta. Hal 396.
- Sugiyono. 2013. Metode Peneltian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung. Alfabeta. Hal 246-252.